

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis temuan dan pembahasan maka simpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Hambatan belajar yang teridentifikasi pada topik pergeseran kesetimbangan kimia pada penelitian ini bersifat didaktik dan epistemologi. Hambatan belajar didaktik diakibatkan pengalaman pembelajaran sebelumnya yang membiasakan siswa menghafalkan konsep-konsep sehingga tidak terbiasa dengan permasalahan yang menuntut kemampuan berpikir analisis lebih tinggi. Hambatan belajar didaktik yang masih muncul yaitu 1) kesalahan dalam menentukan jumlah mol total pereaksi maupun jumlah mol total produk sehingga salah menentukan arah pergeseran walaupun siswa memahami alasannya terjadinya pergeseran kesetimbangan kimia; 2) kekeliruan pemahaman siswa tentang arah pergeseran kesetimbangan kimia ketika suhu dinaikkan maupun diturunkan terkait dengan reaksi eksoterm dan endoterm. Hambatan epistemologi disebabkan keterbatasan pemahaman siswa terhadap aplikasi kontekstual dan konsep. Hambatan belajar epistemologi yang masih muncul setelah implementasi yaitu siswa tidak dapat menjelaskan pergeseran kesetimbangan kimia secara submikroskopik.
2. Rancangan pembelajaran kolaboratif *sharing and jumping tasks* pada topik pergeseran kesetimbangan kimia disusun dalam bentuk *chapter design* dan *lesson design* dengan prediksi respon siswa dan antisipasi diri guru. Desain didaktis disusun berdasarkan kajian repersonalisasi dan rekontekstualisasi serta analisis perangkat pembelajaran sebelumnya.
3. Berdasarkan analisis pembelajaran dan refleksi diri guru, implementasi desain didaktis *sharing and jumping tasks* pada topik pergeseran kesetimbangan kimia sudah berpusat pada siswa (*student centered*) yang memfasilitasi hak belajar setiap siswa, kegiatan *sharing* terjadi melalui dialog-dialog kolaboratif antar siswa maupun siswa dengan guru, serta tercapainya target *jumping*

siswa dari tingkat aktual ke tingkat potensial dengan bantuan teman sebaya dan guru. Melalui kegiatan *sharing* dan *jumping* dapat menimbulkan hubungan saling belajar, saling mendengar dan melahirkan ikatan emosional dan simpati diantar siswa.

1.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1.2 Melalui pembelajaran kolaboratif *sharing and jumping tasks* pada topik pergeseran kesetimbangan kimia dapat meminimalisir hambatan-hambatan belajar siswa yang bersifat didaktik maupun epistemologi
- 1.3 Melalui implementasi desain didaktis berbasis *sharing and jumping tasks*, guru dapat memfasilitasi siswa untuk saling belajar dan berbagi pemikirannya terkait topik pergeseran kesetimbangan kimia sehingga siswa dapat membangun pemahaman dan pemikirannya sendiri. Selain itu, melalui *jumping tasks* siswa dapat '*jumping*' dari kemampuan aktual ke tingkat potensial dengan bantuan teman sebaya dan guru.
- 1.4 Melalui implementasi desain didaktis berbasis *sharing and jumping tasks* pada topik pergeseran kesetimbangan kimia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari terjalinnya hubungan belajar dalam bentuk dialog dan kolaborasi serta keaktifan, semangat, kognisi dan emosi siswa pada saat pembelajaran.
- 1.5 Melalui refleksi diri dapat memperbaiki dan mengembangkan kompetensi diri guru sehingga menghasilkan rancangan dan proses pembelajaran yang lebih baik.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menggali lebih mendalam untuk menentukan hambatan belajar lainnya secara epistemologi maupun didaktik pada topik pergeseran kesetimbangan kimia.
2. Melatih siswa mengerjakan soal-soal latihan yang bersifat submikroskopik selama kegiatan pembelajaran.

lin Fatimah, 2018

DESAIN DIDAKTIS BERBASIS SHARING AND JUMPING TASKS PADA TOPIK PERGESERAN KESETIMBANGAN KIMIA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengurangi peran guru dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa dan berganti menjadi fasilitator dalam kolaborasi antar siswa.
4. Mengoptimalkan kegiatan diskusi dan kolaborasi siswa didalam kelompok maupun antar kelompok.
5. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan dan mengimplementasikan desain didaktis berbasis *sharing and jumping tasks* pada topik-topik kimia lainnya.
6. Guru dapat memanfaatkan kegiatan *self-reflection* dengan kolaborasi bersama-sama observer sebagai perbaikan dan pengembangan kompetensi diri.
7. Pihak sekolah diharapkan dapat menghimbau guru-guru untuk mengembangkan kompetensi dalam merancang pembelajaran yang inovatif.